

**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN  
KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA (*DRIBBLING*) PEMAIN SEKOLAH  
SEPAK BOLA PERSITA DI NAGARI TALUK KECAMATAN  
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**RIANDRA UTAMA PUTRA  
NIM. 14086137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain Sekolah Sepak Bola PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Riandra Utama Putra

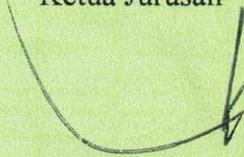
NIM : 14086137

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

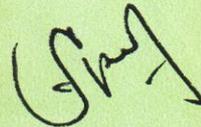
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Mengetahui  
Ketua Jurusan



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 19611230 198803 1 003**

Padang, Agustus 2018  
Pembimbing



**Dra. Erianti, M.Pd**  
**NIP. 19620705 198711 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

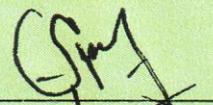
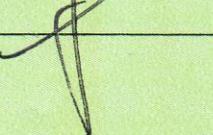
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain Sekolah Sepak Bola PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

**Nama** : Riandra Utama Putra  
**NIM** : 14086137  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

### Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Erianti, M.Pd	1. 
2. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd	2. 
3. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riandra Utama Putra  
NIM/BP : 14086137/2014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Skripsi : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain Sekolah Sepak Bola PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah.

Padang, Agustus 2018  
Yang menyatakan



Riandra Utama Putra  
NIM.14086137

## ABSTRAK

**Riandra Utama Putra, (2018): Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan**

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum begitu baiknya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Banyak faktor yang menyebabkannya terjadinya masalah tersebut diantaranya adalah faktor kelincahan dan koordinasi mata-kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang masih aktif mengikuti latihan yang berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel yaitu tes koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kemampuan menggiring bola. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. 3) terdapat hubungan yang signifikan kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain SSB Persita di Nagari Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Zalfendi, M.Kes. AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes. AIFO Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan selaku penguji skripsi yang sudah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dra. Erianti, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril yang sangat berarti kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Suwirman, M.Pd dan Atradinal, S.Pd. M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini yang begitu berarti sekali bagi penulis.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak yang terkait yang berada di SSB Persita yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin...Amin.. Ya Robal Alamin.

Padang, Agustus 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Permainan Sepakbola .....	7
2. <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	11
3. Kelincahan.....	24
4. Koordinasi Mata-Kaki.....	28
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Variabel Penelitian .....	41
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	50
1. Kelincahan .....	50
2. Koordinasi Mata Kaki .....	52
3. Kemampuan Menggiring Bola .....	53
B. Uji Persyaratan Analisis .....	55
C. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Hasil Data Kelincahan.....	50
2. Distribusi Hasil Data Koordinasi Mata Kaki .....	52
3. Distribusi Hasil Data Kemampuan Menggiring Bola.....	54
4. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	56
5. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dengan Y .....	57
6. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_2$ dengan Y .....	59
7. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dan $X_2$ Secara bersama-sama terhadap Y .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Mendribbling</i> Bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	15
2. <i>Mendribbling</i> Bola dengan Kaki Bagian Luar.....	16
3. <i>Mendribbling</i> Bola dengan Kura-Kura Kaki.....	17
4. Kerangka Konseptual.....	34
5. Diagram test Menggiring Bola.....	45
6. Tes Kelincahan Dogging Run.....	46
7. Tes Koordinasi Mata Kaki.....	47
8. Histogram Hasil Data Kelincahan.....	51
9. Histogram Hasil Data Kecepatan.....	53
10. Histogram Hasil Data Kemampuan Mendribel Bola.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Hasil Data Penelitian .....	72
2. Uji Normalitas Variabel Kelincahan.....	73
3. Uji Normalitas Variabel Koordinasi Mata Kaki .....	75
4. Uji Normalitas Variabel Kemampuan Menggiring Bola .....	76
5. Uji Hipotesis $X_1$ dan Y .....	78
6. Uji Hipotesis $X_2$ dan Y .....	80
7. Korelasi Ganda.....	82
8. Tabel Luas Standar Normal .....	83
9. Tabel Uji Liliefors.....	84
10. Tabel Nilai r Product Moment .....	85
11. Tabel Nilai Distribusi T .....	86
12. Dokumentasi Penelitian .....	87
1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.....	93
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP .....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu, olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system penghubungan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Di Indonesia olahraga yang ada di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Komitmen pemerintah terhadap olahraga khususnya dalam segi pembentukan prestasi olahraga dituangkan dan dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun (2005: 16). Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada Pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan yang melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan dan pengembangan bakat sebagai proses generasi”.

Berdasarkan kutipan tersebut dijelaskan oleh pemerintah bahwa pengembangan olahraga di Indonesia diarahkan pada pembentukan dan pengembangan prestasi. Untuk pencapaian prestasi terhadap suatu cabang olahraga maka pemerintah mengintruksikan kepada masyarakat Indonesia untuk mendirikan perkumpulan atau club olahraga. Pendirian perkumpulan atau club olahraga adalah untuk kemudahan pencapaian tujuan peningkatan prestasi tiap-tiap cabang olahraga yang ada di Indonesia, salah satu olahraga yang banyak di minati oleh masyarakat Indonesia adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang kompleks, karena untuk dapat melakukan setiap gerakan dengan benar dibutuhkan koordinasi antara organ-organ tubuh. Menurut Luxbacher, (2011: 1) sepakbola merupakan permainan fisik dan mental yang menantang”.

Permainan sepakbola memiliki aktifitas gerak yang menuntut berbagai keterampilan teknik dan taktik di samping kondisi fisik yang prima bagi pelakunya. Untuk itu perlu peningkatan metode latihan yang diberikan kepada pemain sepakbola. Konsep dan bentuk-bentuk latihan sepakbola sesuai dengan peraturan dan saat-saat penting dalam sepakbola.

Konsep bermain sepakbola menurut Emral (2013: 80) menjelaskan “ada empat yang sangat penting dalam sepakbola yang harus diberikan sedini

mungkin maka, permainan sepakbola di Negara kita akan semakin maju. Empat momen penting dalam permainan sepakbola adalah (a) menguasai bola, (b) lawan menguasai bola, (c) pergantian atau transisi menguasai bola (positif-negatif), (d) transisi bertahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Oleh karena itu kekompakan dan kerjasama tim yang baik diantara para pemain sangat dibutuhkan. Karena dimainkan di atas lapangan yang luas, maka seorang pemain harus memiliki kemampuan teknik dasar dan juga kondisi fisik dan mental yang baik.

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan mengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Berkaitan dengan sepakbola prestasi maka akan banyak sekali hal yang harus dibicarakan dan dikupas. Untuk mencapai suatu prestasi yang optimal maka perlu adanya pembinaan pemain yang dimulai sejak dini.

Sepakbola di Kabupaten Pesisir Selatan sendiri menjadi olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya SSB yang bermunculan di Kabupaten Pesisir Selatan. Banyaknya SSB yang bermunculan ini adalah salah satu bentuk usaha untuk menciptakan generasi muda sepakbola di Indonesia. Perkembangan prestasi sepakbola khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan cukup bagus. Terbukti Pes-pessel lolos ke liga 3 Indonesia. Akan tetapi, Pes-pessel kalah telak lawan Maung Anom 6-1 pada putaran final liga 3 tersebut.

Menurut Sukatamsi (2001: 11) memaparkan bahwa untuk menciptakan dan mencapai prestasi yang tinggi dalam sepakbola, seorang pemain harus memiliki 4 aspek yaitu: 1) pembinaan teknik (keterampilan), 2) pembinaan fisik (kesegaran jasmani), 3) pembinaan taktik (mental dan kecerdasan), 4) kematangan juara.

Belajar dan berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh karena itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, pelatih harus mengajarkan bagaimana bermain sepakbola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola, dengan gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam. Menguasai teknik dasar bermain sepakbola merupakan factor yang penting agar memiliki keterampilan bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang cukup penting adalah teknik *dribbling* atau yang lebih kita kenal dengan *dribbling*.

*Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Mielke, 2007: 1). Teknik dasar *dribbling* bola berorientasi pada tujuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, Mielke (2007: 2-6) menjelaskan tentang macam-macam *dribbling* sepakbola, yaitu: 1) *Dribbling* dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam, 2) *Dribbling* dengan sisi kaki bagian luar, 3) *Dribbling* menggunakan kura - kura kaki.

Selanjutnya Koger (2007: 7) mengemukakan “*Dribbling* adalah metode menggerakkan kaki. Bola harus dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Pemain tidak boleh terus melihat bola, mereka harus melihat sekelilingnya dan mengawasi gerak pemain lainnya”.

Adapun tujuan dari *dribbling* menurut Menurut Mielke (2007: 6) bahwa “*Dribbling* digunakan untuk menciptakan ruang, karena kamu memerlukan ruang untuk mendapatkan posisi operan ataupun yang lebih baik dan memberikan waktu kepada teman atau tim untuk mencari posisi yang lebih baik”.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa *dribbling* memiliki peranan yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena *dribbling* berguna untuk melewati lawan, membuka daerah permainan, mengatur tempo permainan dan membuka ruang untuk mencetak gol.

Sekolah Sepakbola PERSITA merupakan salah satu perkumpulan atau organisasi sepakbola yang berkembang di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Sekolah Sepakbola PERSITA berdiri pada tahun 2013 yang beralamatkan di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Akan tetapi, SSB PERSITA sempat terhenti pada tahun 2015-2016. Dan pada pertengahan tahun 2017 kemarin, tepatnya setelah Idul Fitri SSB PERSITA terbentuk kembali.

SSB PERSITA terbentuk kembali karena adanya keinginan untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan bakat-bakat muda dalam olahraga sepakbola di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir

Selatan. Sekarang SSB PERSITA menyumbangkan pemainnya sebanyak 7 orang untuk memperkuat FC Batang Kapas yang akan berlaga di Gor Ilyas Yakub pada perebutan piala Bupati Cup.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melatih, dan juga ditambah dengan hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB PERSITA Bapak Andri Syaputra pada tanggal 17 Maret 2018 pukul 15.30 WIB, beliau menyatakan bahwa “yaitu belum begitu baiknya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut diantaranya adalah faktor kelincahan dan koordinasi mata kaki. Hal ini terbukti dalam latihan-latihan dan pertandingan-pertandingan yang diikuti oleh SSB PERSITA, setiap serangan yang dilakukan oleh pemain SSB PERSITA sering gagal dalam melakukan teknik menggiring bola (*dribbling*).

Berdasarkan permasalahan di atas maka terlihat bahwa rendahnya teknik menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA yang membuat rendahnya prestasi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kelincahan.
2. Kecepatan.
3. Kelentukan.
4. Koordinasi mata kaki.
5. Kekuatan otot tungkai
6. Daya tahan.
7. Penguasaan bola.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola (*dribbling*) dalam olahraga sepakbola, serta terbatas dana serta waktu yang tersedia maka penulis membatasi dengan satu variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bola dan dua variabel bebas yaitu:

1. Kelincahan
2. Koordinasi mata kaki

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Pengurus, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada SSB PERSITA di Nagari Pasar Taluk Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.